

## Upaya Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Menggunakan Media Interaktif Google Sites

Lasma Ivana Maria Hutasoit<sup>1</sup>, Zainal Azis<sup>2</sup>, Hotmaida Sitorus<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi PPG Prajabatan Matematika, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia

<sup>3</sup>SMA Negeri 3 Medan, Indonesia

Email: [lasmaivanamh@gmail.com](mailto:lasmaivanamh@gmail.com), [zainalazis@umsu.ac.id](mailto:zainalazis@umsu.ac.id)

### Abstrak.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dalam materi polinomial kelas XI MIA 5 di SMA Negeri 3 Medan dengan menggunakan media interaktif Google Sites. Penelitian ini merupakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan dalam 2 siklus, meliputi tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Instrumen penelitian yang digunakan adalah Lembar Observasi Peserta didik dan Lembar Tes Pengetahuan tentang materi Polinomial. Analisis data menggunakan metode analisis deskriptif dengan menghitung persentase hasil belajar klasikal. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan dalam hasil belajar siswa, dengan presentasi ketuntasan meningkat dari 66,7% pada siklus I menjadi 89% pada siklus II menggunakan media interaktif Google Sites pada materi polinomial kelas XI MIA 5 di SMA Negeri 3 Medan

**Kata kunci:** Hasil Belajar, Polinomial, Google Sites

### *Efforts to Improve Student Learning Outcomes Using Google Sites Interactive Media*

#### *Abstract*

*The aim of this research is to improve student learning achievement in class XI MIA 5 polynomial material at SMA Negeri 3 Medan by using the interactive media Google Sites. This research is a type of Classroom Action Research (PTK) which was carried out in 2 cycles, including planning, implementation, observation and reflection stages. The research instruments used were Student Observation Sheets and Knowledge Test Sheets on Polynomial material. Data analysis uses descriptive analysis methods by calculating the percentage of classical learning outcomes. The research results showed a significant increase in student learning outcomes, with the presentation of completeness increasing from 66.7% in cycle I to 89% in cycle II using the interactive media Google Sites on class XI MIA 5 polynomial material at SMA Negeri 3 Medan*

**Keywords:** Learning outcomes, Polynomial, Google Sites.

## 1. PENDAHULUAN

Sebagai topik ilmiah yang diajarkan di semua jenjang pendidikan, matematika mempunyai tanggung jawab untuk mendorong pengembangan kemampuan analitis, pemecahan masalah, penalaran, dan kerja tim pada siswanya. Kemampuan memecahkan masalah dalam berbagai konteks dan dengan tingkat ketelitian, efisiensi, dan presisi yang tinggi dengan menggunakan ide dan algoritma matematika merupakan salah satu tujuan pendidikan matematika yang dituangkan dalam kurikulum 2013 (Kemendikbud, 2014). Multimedia interaktif adalah sebuah kemajuan dalam teknologi yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar siswa. Menurut Arham & Dwiningsih (2016: 112), Beradaptasi dengan perubahan informasi dan teknologi, multimedia interaktif telah muncul sebagai alat baru yang signifikan dalam pendidikan. Salah satu cara multimedia merevolusi pendidikan adalah dengan menginspirasi siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran mereka sendiri. Multimedia pembelajaran interaktif adalah suatu sistem pembelajaran di mana siswa memiliki kendali langsung atas proses pembelajaran. Dalam program ini, pembelajaran matematika dilakukan secara interaktif, dengan siswa aktif terlibat dalam mengoperasikan tombol navigasi yang memberikan respon sesuai dengan kebutuhan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang signifikan. Konten program ini mencakup panduan penggunaan, kompetensi, materi, kuis, permainan, referensi, dan profil pengembang. Siswa akan mengembangkan keterampilan berpikir kritis, inisiatif, dan kecepatan serta

ketepatan melalui pembelajaran interaktif. Materi pembelajaran yang menarik dan kreatif sangat penting untuk memfasilitasi pembelajaran interaktif. Kustandi Cecep dan Sutjipto Bambang (2011:9).

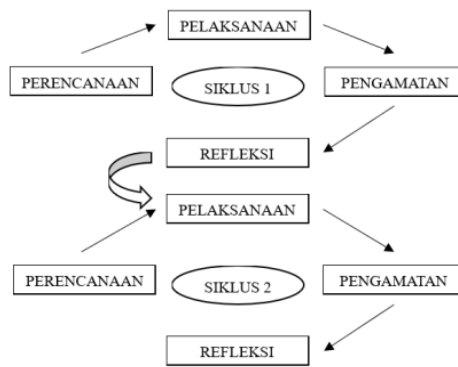
Menyesuaikan materi pengajaran dengan persyaratan kursus tertentu sangatlah penting. Jika digunakan dengan benar, hal ini dapat membantu siswa dalam mencapai tujuan pendidikan mereka. Media pembelajaran akan menjadi sumber daya yang dapat dimanfaatkan oleh guru untuk membantu siswanya lebih memahami materi yang dibahas di kelas. Kami merangsang minat siswa dan meningkatkan motivasi belajar, sehingga meningkatkan hasil belajar. Ada beberapa cara sumber pembelajaran online bermanfaat bagi siswa dan pendidik. Misalnya, (1) memfasilitasi perolehan pengetahuan baru dan pemahaman konsep yang sudah ada oleh siswa; (2) memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri, tidak dibatasi oleh batasan waktu dan tempat; (3) membantu guru dalam menciptakan proses pembelajaran yang interaktif; dan (4) meningkatkan kualitas pengajaran di sekolah (Wijayanti et al., 2020:226). Meskipun memiliki manfaat pendidikan yang signifikan, penggunaan pembelajaran berbasis website masih belum meluas (Anggoro & Yunianta, 2018:254). Polinomial adalah materi matematika yang diajarkan di kelas XI untuk siswa jurusan MIPA. Pemahaman yang baik terhadap konsep-konsep polinomial sangat diperlukan dalam mempelajari materi ini.

Berdasarkan hasil diskusi dengan guru matematika SMA N 3 Medan diketahui bahwa para guru berusaha semaksimal mungkin untuk memaksimalkan pembelajaran. Beberapa media seperti PPT dan Lembar Kerja Siswa (LKPD) sudah digunakan dalam pembelajaran, namun efek pembelajarannya belum maksimal. Peneliti juga melakukan wawancara dan observasi berbicara dengan beberapa siswa untuk memahami kesulitan belajar yang mereka hadapi. Dari hasil percakapan dengan siswa terlihat bahwa siswa mempunyai kendala dalam memahami permasalahan matematika khususnya yang berbentuk soal cerita. Selain itu, penyelesaian masalah abstrak sangat sulit bagi siswa. Siswa menyatakan mampu menggunakan media yang menyenangkan dan interaktif selama proses pembelajaran.

Google Sites adalah salah satu produk dari Google yang memungkinkan pengguna untuk membuat dan mengelola situs web dengan mudah. Dengan Google Sites, siapa pun dapat membuat atau menggunakan situs web tanpa kesulitan. Website ini dapat merekam semua kegiatan pendidikan, seperti daftar kehadiran, dokumen, materi, dan tugas, dan mengimpornya ke situs web Google yang telah dibuat menggunakan Google Formulir. (Jubaidah & Zulkarnain, 2020:69). Nilai jual utama Google Sites adalah penggunaannya tidak dikenakan biaya apa pun. Lalu, dengan banyaknya alat yang ditawarkan Google, seperti pemblokiran konten, integrasi video YouTube, carousel gambar, placeholder untuk materi yang ingin ditampilkan, formulir yang tertaut langsung ke Google Formulir, dan sebagainya, membuat Situs Google sangatlah mudah. Menurut Khasanah & Muflihah (2021:69), website Google memiliki banyak keunggulan seperti gratis, kemudahan pembuatan dan kolaborasi dengan penulis lain untuk mengedit konten website. Selain itu, halaman yang dibuat dapat dengan mudah ditemukan menggunakan mesin pencari Google. Beberapa manfaat tersebut dapat menjadi pertimbangan ketika membuat media pendidikan menggunakan Google Sites. Dengan Google Sites, guru dapat dengan mudah menambahkan konten pendidikan termasuk gambar, video, dan pertanyaan penilaian. Tindakan - Tindakan dapat dirancang dengan cara yang menarik.

## **2. METODE**

Penelitian ini merupakan salah satu contoh Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang berupaya untuk meningkatkan pengalaman belajar dan mengatasi tantangan yang dihadapi siswa selama belajar. Model Kemmis dan McTaggart lah yang diikuti oleh PTK ini. Gambar 1 di bawah ini menunjukkan langkah-langkah yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.



**Gambar 1. Model Spiral dari Kemmis & McTaggart (1992)**

Kelas XI MIA 5 SMA Negeri 3 Medan pada semester II tahun ajaran 2023–2024 berjumlah 36 siswa yang mengikuti penelitian tindakan kelas ini. Pendekatan penelitian tindakan kelas ini dibagi menjadi dua siklus yaitu siklus I dan siklus II. Setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, tindakan, observasi proses pembelajaran, dan refleksi pelaksanaan. Setiap siklus I dan II terdiri dari dua pertemuan. Setelah selesai tahap kegiatan dan observasi, siklus pertama diakhiri dengan refleksi. Refleksi siklus ini merupakan pemeriksaan terhadap temuan siklus I dari tes dan observasi. Siklus ini berpuncak pada penentuan tercapai atau tidaknya tujuan penelitian. Saat merencanakan siklus kedua, kita akan kembali ke hasil refleksi siklus pertama. Setelah tahap kegiatan dan observasi selesai, siklus kedua dilanjutkan dengan refleksi. Menganalisis temuan hasil observasi dan tes yang dilakukan pada siklus II merupakan refleksi dalam siklus ini. Diharapkan tujuan penelitian akan tercapai pada akhir siklus ini. Hasil belajar peserta didik dievaluasi untuk melihat peningkatan dalam setiap siklusnya. Selanjutnya, pelaksanaan penggunaan media interaktif melalui Google Sites dianalisis berdasarkan observasi selama proses pembelajaran.

Pada akhir setiap siklus, hasil tes memberikan gambaran tentang hasil belajar. Seluruh nilai rata-rata siswa dan persentase siswa yang tuntas belajar klasikal digunakan untuk menilai hasil tes. Perhitungan ini menggunakan rumus berikut:

- a. Nilai rata-rata hasil belajar peserta didik secara keseluruhan atau nilai rata-rata kelas

$$x = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

$\Sigma$  = jumlah nilai data

x = rata-rata hitung

n = jumlah data

- b. Persentase Ketuntasan Belajar Klasikal

Berdasarkan kurikulum 2013 di SMA Negeri 3 Medan menyatakan ketuntasan belajar untuk:

(a) individu: jika peserta didik mendapat nilai  $\geq 75$ ,

(b) klasikal: jika 75% peserta didik mendapat nilai  $\geq 75$ .

Persentase ketuntasan belajar klasikal dihitung dengan menggunakan persamaan :

$$KB = \frac{Ns}{S} \times 100\%$$

(Sumber: Adaptasi dari Trianto (2010:241))

Keterangan:

KB = Ketuntasan belajar

Ns = Jumlah peserta didik yang memperoleh nilai  $\geq 75$

S = Jumlah peserta didik

Setelah kegiatan selesai maka dianggap berhasil. Kekhawatiran peneliti dan penerapan pembelajaran komprehensif di sekolah menjadi kriteria keberhasilan tindakan tersebut. Apabila minimal 75% siswa memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) sekolah yaitu 75, maka kegiatan ini dianggap berhasil

### 3. RESULTS and DISCUSSION

Penelitian ini dilaksanakan pada saat Praktek Pengenalan Lapangan (PPL) di SMA Negeri 3 Medan setelah menyaksikan kegiatan belajar siswa. Akibatnya, siswa kesulitan memahami ide-ide matematika, yang pada gilirannya mempengaruhi prestasi akademik mereka. Siswa akan kesulitan menyelesaikan soal matematika dan hasil belajar akan datar jika guru tetap menggunakan teknik yang sama.

Oleh karena itu, sepanjang tahun ajaran 2023–2024, peneliti bekerja sama dengan siswa kelas XI MIA 5 SMA Negeri 3 Medan untuk melaksanakan program penelitian tindakan kelas dua siklus yang berpusat pada penggunaan teknologi interaktif yaitu Google Sites. , dengan tujuan untuk meningkatkan prestasi akademik siswa. Operasional penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, yang setiap siklusnya terdiri dari dua kali pertemuan. Polinomial dari subbagian Teorema Sisa menjadi dasar penelitian ini. Di sini kita dapat melihat bagaimana hasil belajar siswa berkembang pada setiap siklus:

#### 1. Hasil Belajar Siklus I

**Tabel 1. Hasil Belajar Peserta didik Siklus I**

Hasil Belajar Siklus I	Hasil Tes Siklus I
Nilai Tertinggi	88
Nilai Terendah	50
Nilai rata-rata	71,6
Presentase ketuntasan belajar klasikal	66,7 %
<b>Indikator keberhasilan</b>	<b>Belum Tercapai</b>

Hasil belajar siklus I menunjukkan nilai rata-rata siswa sebesar 71,6 dan persentase ketuntasan belajar klasikal sebesar 66,7%. Artinya, terdapat 24 siswa yang mencapai persentil 75 pada KKM, namun target ketuntasan belajar klasikal 75% belum tercapai. pada siklus I, sehingga kegiatan pembelajaran siklus I belum memenuhi syarat keberhasilan yang telah ditetapkan, sehingga siklus II harus diperpanjang.

#### 2. Hasil Belajar Siklus II

**Tabel 2. Hasil Belajar Peserta didik Siklus II**

Hasil Belajar Siklus I	Hasil Tes Siklus I
Nilai Tertinggi	95
Nilai Terendah	65
Nilai rata-rata	82
Presentase ketuntasan belajar klasikal	89 %
<b>Indikator keberhasilan</b>	<b>Tercapai</b>

Hasil kegiatan pembelajaran pada Siklus II cukup memuaskan, yaitu meningkatkan hasil belajar siswa. Nilai rata-rata sebesar 82, dan persentase ketuntasan belajar klasikal sebesar 89%. Artinya siswa yang berjumlah 32 orang memenuhi target ketercapaian skor KKM sebesar 75, dan ketuntasan belajar klasikal siklusnya sebesar 75%.

Temuan ini menunjukkan adanya peningkatan dan sesuai dengan kriteria yang ditetapkan peneliti, dimana hasil ketuntasan klasikal >75%, hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar pada siklus 2 mengalami peningkatan dibandingkan siklus 1. Hal ini menunjukkan bahwa siswa mengalami peningkatan. keakraban

dengan Google Sites, sebuah platform media interaktif. Menurut saya siklus 2 ini sukses. Di sini kita dapat melihat bagaimana perkembangan siklus 1 dan siklus 2 ditinjau dari persentase ketuntasan pembelajaran.

**Tabel 3. Perbandingan Rata-Rata Hasil Belajar dan Ketuntasan Klasikal Pada Siklus 1 dan Siklus 2**

Siklus	Nilai Rata-Rata	Ketuntasan Klasikal
1	71,6	66,7%
2	82	89%

Dari siklus 1 ke siklus 2 rata-rata nilai dan ketuntasan klasikal mengalami peningkatan seperti terlihat pada tabel di atas. Meskipun keuntungannya tidak besar, keuntungan tersebut bertambah seiring berjalannya siklus untuk memenuhi persyaratan penyelesaian.

#### 4. KESIMPULAN

Buat materi pendidikan matematika yang menarik dan interaktif di situs web Anda menggunakan Google Sites. Pembelajaran jarak jauh dimungkinkan dengan bantuan materi pembelajaran interaktif ini, yang dapat diakses baik di dalam maupun di luar kelas. Ada banyak hal yang dapat digunakan anak-anak secara gratis, termasuk film instruksional, foto, dan permainan. Selain itu, Google Sites kompatibel dengan banyak program lainnya. Temuan penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Media Interaktif Google Sites dapat meningkatkan hasil belajar Materi Polinomial siswa kelas XI MIA 5 tahun ajaran 2023/2024. Keberhasilan meningkat menjadi 89% pada pembelajaran siklus II, dari 66,7% pada pembelajaran siklus I

#### REFERENCE

- A. Anggraini Harianto *et al.*, "Penerapan Multimedia Interaktif Google Sites pada Pembuatan Macam-Macam Pola Lengan untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Tata Busana SMKN 1 Bagor," *J. Educ.*, vol. 06, no. 03, pp. 16823–16832, 2024.
- M. A. Tambunan and P. Siagian, "Pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis website (Google Sites) pada materi fungsi di SMA Negeri 15 Medan," *Humantech J. Ilm. Multidisiplin Indones.*, vol. 1, no. 10, pp. 1520–1533, 2022.
- N. Fitrianiingsih and C. Purwaningsih, "Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa melalui PBL-CRT Berbantuan Google Sites," no. November 2023, pp. 1389–1400, 2024.
- M. N. Ardiantari, "Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika di Kelas XI MIPA 3 SMA Negeri 3 Samarinda," *Sist. J. Pendidik.*, vol. 03, no. 01, pp. 34–45, 2022, [Online]. Available: <https://jurnal.fkip-uwgm.ac.id/index.php/sjp/article/view/997%0Ahttps://jurnal.fkip-uwgm.ac.id/index.php/sjp/article/download/997/524>
- I. W. B. Rasdana, M. Rizal, and W. Astuti, "Penerapan Media Video Animasi Dan Google Sites Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Polinomial Kelas Xi Mipa 2 Sma Negeri 1 Palu," *Inspiramatika*, vol. 9, no. 1, pp. 1–9, 2023, doi: 10.52166/inspiramatika.v9i1.4259.
- Feri ardiansah and R. Romadon, "Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif Di Sekolah Dasar Negeri 6 Kecamatan Simpang Rimba," *Joong-Ki J. Pengabd. Masy.*, vol. 2, no. 2, pp. 307–311, 2023, doi: 10.56799/joongki.v2i2.1610.
- N. Nuryati, T. Subadi, A. Muhibbin, B. Murtiyasa, and S. Sumardi, "Pembelajaran Statistik Matematika Berbantuan Website Google Sites (Quizizz) di Sekolah Dasar," *J. Basicedu*, vol. 6, no. 2, pp. 2486–2494, 2022, doi: 10.31004/basicedu.v6i2.2377.
- A. Meinisa and Wasitohadi, "Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Problem Based Learning Berbantuan Media Puzzle di Sekolah Dasar," *J. Ris. Teknol. dan Inov. Pendidik.*, vol. 2, no. 1, pp. 27–37, 2019.

S. S. Dewi, R. M. Hariastuti, and A. U. Utami, "Analisis Tingkat Kesukaran Dan Daya Pembeda Soal Olimpiade Matematika (Omi) Tingkat Smp Tahun 2018," *Transform. J. Pendidik. Mat. dan Mat.*, vol. 3, no. 1, pp. 15–26, 2019, doi: 10.36526/tr.v3i1.388